

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan metode tes dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu sekelompok eksperimen diukur nilai karakternya sebelum diberikan perlakuan, setelah itu responden diberi stimulus berupa media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” kemudian perubahan karakter mereka diukur lagi tanpa ada kelompok pembandingan dengan yang lain. Sebelum peneliti melakukan penelitian, media terlebih dahulu harus divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, media direvisi berdasarkan saran dari validator, kemudian diujikan kepada responden, yaitu guru dan siswa. Tahap pengujian dilakukan untuk memperoleh uji kelayakan menurut guru mata pelajaran PAI, uji kemenarikan bagi siswa, serta memperoleh hasil karakter religius siswa sebelum dan sesudah membaca komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah”. Secara lebih rinci, penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang menarik, yaitu media pembelajaran komik Islam yang berisi materi fadhilah sholat berjamaah. Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah diperlukan media yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk memahami manfaat-manfaat dari sholat berjamaah, sehingga menambah sikap berkarakter religius.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi dilakukan peneliti dengan cara melaksanakan wawancara sebelum penelitian, sehingga akan didapatkan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik maupun sekolah. Data yang diperoleh akan diolah untuk sebagai bahan pertimbangan dalam membuat media pembelajaran. Selain wawancara, penulis juga mempelajari artikel yang ditulis oleh salah satu guru PAI di SMP N 2 Jekulo Kudus. Ibu Puji Lestari selaku guru senior dalam mata pelajaran PAI di SMP N 2 Jekulo Kudus pernah menyinggung mengenai penerapan sholat berjamaah dalam tulisannya yang diterbitkan di koran Radar Kudus. Beliau menuturkan jika praktik sholat bisa diterapkan sebagai upaya menyegarkan kembali semangat siswa dalam

belajar disiplin. Menurut pendapat beliau, praktik shalat berjamaah di sekolah sangat baik dijalankan guna meraih kompetensi keterampilan serta karakter disiplin.¹ Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” bisa mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa akan shalat berjamaah dan termotivasi untuk mengikuti shalat berjamaah yang diadakan di sekolah.

3. Desain Produk

Desain produk memiliki berbagai tahap, yaitu perencanaan, pengumpulan materi, pembuatan naskah komik, dan terakhir pembuatan komik. Tahap perencanaan meliputi menentukan tujuan pembuatan media pembelajaran komik Islam. Pengembangan media komik ini mempunyai tujuan untuk membagikan pengetahuan dari fadhilah sholat berjamaah pada para siswa, serta sebagai upaya untuk membentuk karakter religius siswa melalui membaca. Selanjutnya yakni pengumpulan materi yang sesuai guna disusun menjadi jalan cerita yang menarik untuk dibuat komik. Tahap ketiga yakni tahap pembuatan naskah komik serta mengelompokkan alur cerita ke berbagai panel-panel secara urut sesuai latar waktu dan latar tempatnya, sebelum akhirnya membuat konsep komiknya. Selanjutnya komik dibuat sesuai desain serta konsepnya. Hasil dari naskah komik serta tampilan komik ialah seperti berikut:

a. Naskah Komik

No	Tampilan
1)	<p>Pengenalan Tokoh</p> <p>a. Adit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak pertama dari tiga bersaudara • Anak yang patuh kepada orang tua serta sabar terhadap adik – adiknya. • Ketua kelas di kelasnya. <p>b. Dodit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak kedua dari tiga bersaudara • Selalu ingin tahu. <p>c. Dita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak bungsu dari tiga bersaudara • Suka mencari perhatian kakak – kakaknya

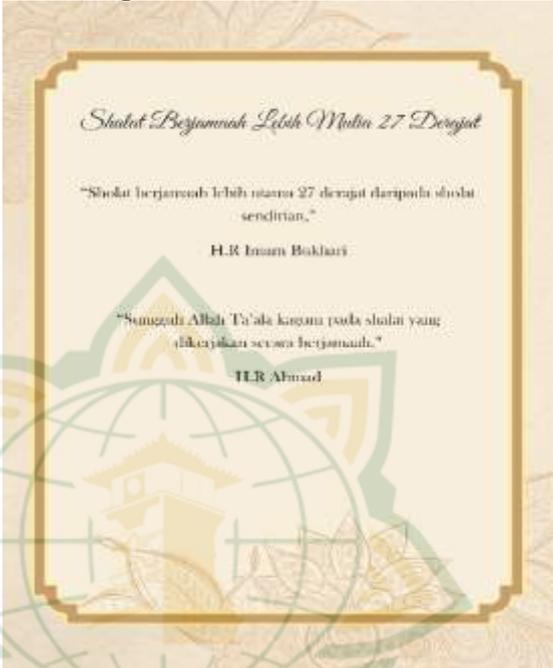
¹ Puji Lestari, “Menuju Pemulihan Pembelajaran. Ayo Praktik Salat”, Radar Kudus, Jawa Pos, Januari 15, 2022.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ceria, menyukai cerita. <p>d. Ayah Adi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayah dari Adit, Dodit dan Dita • Tenang, berwibawa. <p>e. Ibu Rika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu dari Adit, Dodit dan Dita • Bekerja sebagai guru SD di sekolah Dita. • Sabar dan telaten mendidik anak-anaknya.
2)	<p>Hadits sebagai pendahuluan dari jalan cerita <i>“Sholat berjamaah lebih utama 27 derajat daripada sholat sendirian,”</i> H.R Imam Bukhari</p> <p><i>Sungguh Allah Ta’ala kagum pada shalat yang dikerjakan secara berjamaah</i> H.R Ahmad</p>
3)	<p>Narasi sebagai penggambaran latar tempat dan latar suasana pada cerita</p> <p>Narasi : Disuatu fajar, adhan subuh berkumandang. Adit, Dodit, serta Radit masih terlelap di kasur mereka. Sementara itu, Ibu Rika tengah sibuk memotong sayur di dapur.</p>
4)	<p>Dialog percakapan antar tokoh</p> <p>Ayah Adi : (datang menuju dapur, lalu menghampiri Ibu) Ibu, mari sholat subuh berjamaah.</p> <p>Ibu Rika : Iya Ayah, kalau begitu, Ibu bangunkan anak-anak dulu ya.</p>
5)	<p>Kalimat dalam kurung sebagai penjelasan tambahan hal yang dijalankan oleh tokoh</p> <p>Ibu Rika : (Menuju kamar Adit) Adit, sudah subuh.</p> <p>Adit : (mendengar suara Ibu, Adit langsung terbangun serta duduk) Iya Ibu.</p>

	<p>Ibu Rika : (menuju kamar Dodit) Dodit, bangun nak..</p> <p>Dodit : (memeluk gulingnya)</p> <p>Ibu Rika : (membuka selimut Dodit) Dodit, tidak dengar ada adzan subuh?</p>
--	--

b. Komik

No	Tampilan
1.	<p style="text-align: center;">Cover</p>
2.	<p style="text-align: center;">Pengenalan Tokoh</p>

<p>3.</p>	<p>Hadits sebagai awalan sebelum cerita</p> 
<p>4.</p>	<p>Ilustrasi sebagai gambaran dari sebuah penjelasan</p> 

5. Balon kata pada setiap dialog





4. Validasi Desain

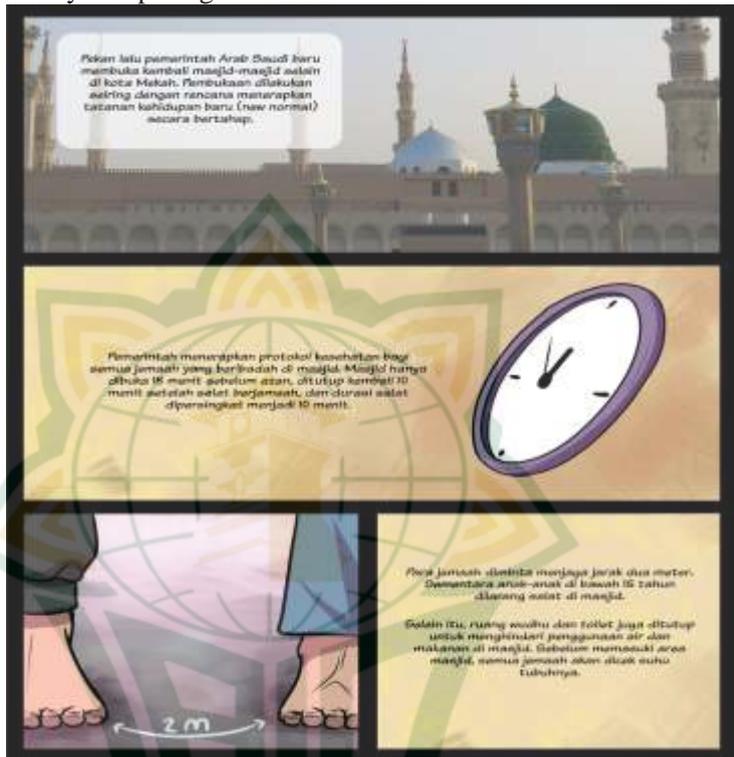
Validasi media pembelajaran yang diujikan kepada dua dosen ahli, yakni ahli media serta ahli materi. Validasi ahli materi mempunyai tujuan supaya media sesuai dengan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari segi kelayakan isi, penyajian, serta penerapannya. Sementara ahli media memvalidasi dari aspek tampilan media serta sisi komunikasi visualnya.

5. Revisi Desain

Sebelum uji coba dijalankan, media pembelajaran komik islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” sudah melalui tahap revisi sesuai saran yang diberikan oleh validator. Catatan revisi yang diberikan oleh validator ahli materi ialah seperti berikut:

- a. Materi akan lebih menarik serta sistematis jika hanya berfokus pada Fadhilah Sholat Berjamaah, sesuai dengan

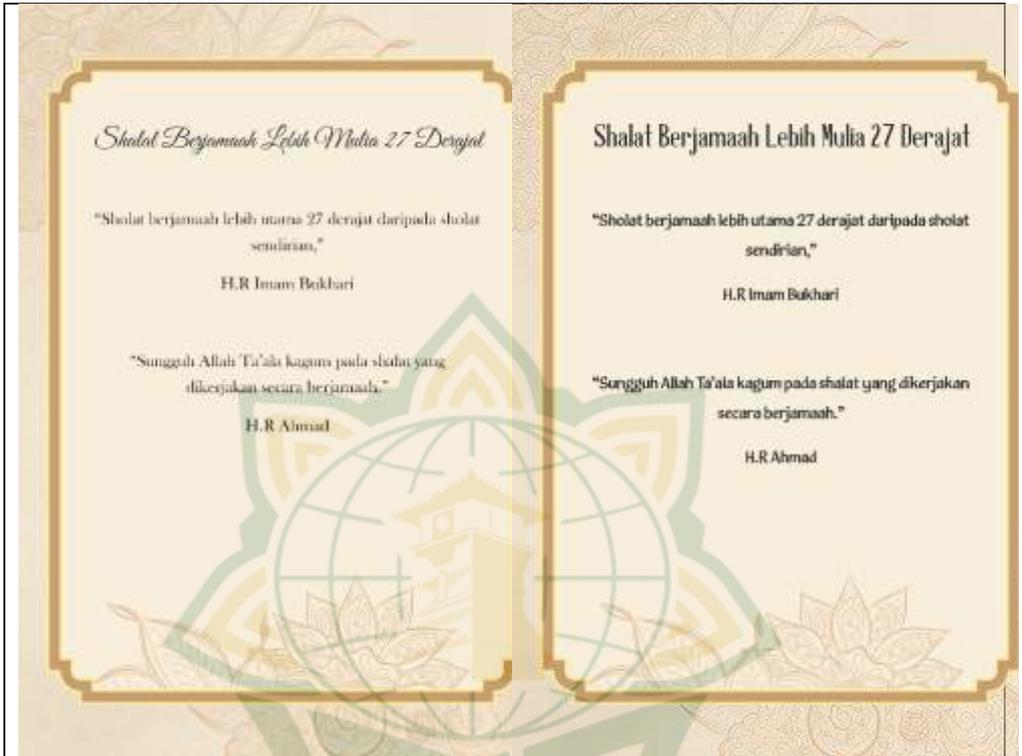
judul. Maka dari itu, jalan cerita yang bukan termasuk Fadhilah Sholat Berjamaah akan penulis hapuskan alurnya. Seperti gambar berikut.



Alur cerita di atas akan dihapuskan dari komik dikarenakan cerita cenderung berfokus pada tata cara sholat saat pandemi, sehingga tidak sesuai dengan judul komik yakni “Fadhilah Sholat Berjamaah”.

b. Font dibuat lebih *soft* (lembut) dan tidak kaku menyesuaikan dengan karakter komik.





6. Uji Coba Produk

Objek penelitian disini ialah karakter religius siswa-siswi kelas VIII H di SMP N 2 Jekulo Kudus. Kelas VIII dipilih karena materi Fadhilah Sholat Berjamaah berhubungan dengan materi PAI yang diajarkan pada kelas VIII. Sementara kelas VIII H dipilih karena kelas itu relatif homogen karena termasuk kelas unggulan yang prestasi serta karakternya tidak terlalu berbeda secara signifikan. Pengujian dijalankan pada responden pendidik serta responden siswa. Sesudah mendapat respon dari pendidik serta siswa mengenai kemenarikan komik, penulis melakukan uji eksperimen terhadap karakter siswa. Pengambilan data diambil melalui pretest dan posttest.

B. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kelayakan oleh Validator

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dijalankan oleh Pak Puspo Nugroho, M.Pd.I selaku ketua program studi PAI, beliau

memiliki kompetensi yang mumpuni di bidang materi PAI. Berikut ini termasuk hasil validasi oleh ahli materi yang bisa dilihat di tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil validasi ahli materi

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Presentase	Kroteria
Kelayakan Isi	20	24	83,3 %	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	9	12	75 %	Layak
Aspek Keterlaksanaan	9	12	75%	Layak
Jumlah Total	38			
Skor Maksimal	48			
Presentase	79,2 %			
Kriteria	Sangat Layak			

Gambar 4.1
Hasil Validasi Ahli Materi



Hasil dari validasi ahli materi memperlihatkan, media termasuk dalam kategori sangat layak, senilai 79,2%. Namun validator ahli menambahkan catatan revisi guna menyempurnakan isi materi media komik Islam

menjadi lebih baik. Catatan revisi yang diberikan oleh validator ahli materi ialah seperti berikut:

1. Materi akan lebih menarik serta sistematis jika hanya berfokus pada Fadhilah Sholat Berjamaah, sesuai dengan judul.
2. Font dibuat lebih *soft* (lembut) dan tidak kaku menyesuaikan dengan karakter komik.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dijalankan oleh Pak Drs, Ulin Nuha, M.Pd. selaku wakil dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, beliau memiliki kompetensi yang mumpuni di bidang media pembelajaran. Berikut ini termasuk hasil validasi oleh ahli media yang bisa dilihat di tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Jumlah Setiap Aspek	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Tampilan	70	72	97%	Sangat Layak
Komunikasi Visual	19	20	95%	Sangat Layak
Jumlah Total	89			
Skor Maksimal	92			
Presentase	96,7%			
Kriteria	Sangat Layak			

Gambar 4.2
Hasil Validasi Ahli Media



Hasil dari validasi ahli media memperlihatkan, media termasuk dalam kategori sangat layak, senilai 96,7%. Validator ahli media juga tidak mencantumkan revisi yang diperlukan, sehingga media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjammah sangat layak dipergunakan tanpa revisi.

2. Respon Guru dan Siswa terhadap Media Komik Islam

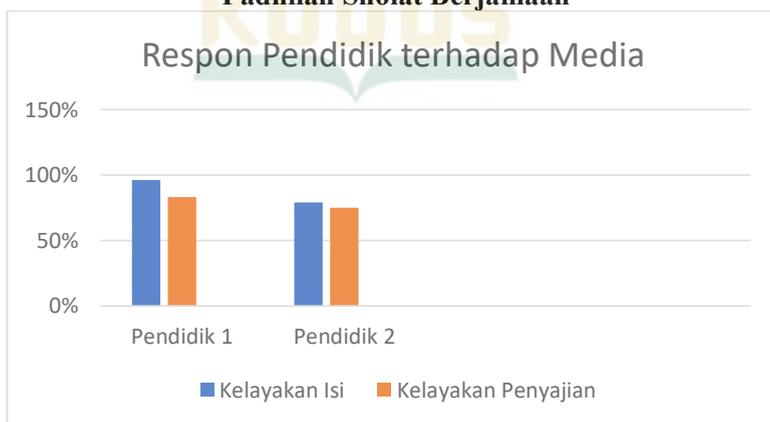
a. Data Respon Guru terhadap Media Komik Islam

Responden dari pendidik mata pelajaran PAI berjumlah 2 orang, dengan metode pengumpulan data memakai angket, guna memahami respon pendidik terhadap kelayakan media pembelajaran Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” di SMP N 2 Jekulo Kudus.

Tabel 4.3
Respon Guru terhadap Media Komik Islam
“Fadhilah Sholat Berjamaah”

Aspek	no	V ₁	V ₂	Jumlah tiap Aspek	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Kelayakan Isi	1	3	4	49	56	87,5%	Sangat Layak
	2	4	3				
	3	4	3				
	4	4	3				
	5	4	3				
	6	4	3				
	7	4	3				
Kelayakan Penyajian	8	3	3	19	24	79%	Sangat Layak
	9	4	3				
	10	3	3				
Jumlah Total					68		
Skor Maksimal					80		
Presentase					85%		
Kategori	Sangat Layak						

Gambar 4.3
Data Respon Guru terhadap Media Komik Islam
“Fadhilah Sholat Berjamaah”



Hasil respon pendidik terhadap media komik islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” ialah, pada aspek kelayakan isi didapat presentase 87,5% dan aspek kelayakan penyajian didapat 79%, sesuai dengan data itu, media komik islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” memiliki kriteria “sangat layak”.

b. Data Respon Siswa terhadap Media Komik Islam

Siswa diminta untuk membaca serta menilai produk dari segi kemenarikan produk. Berikut ialah data yang didapat dari respon siswa terhadap media komik islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” tersaji di tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Respon Siswa terhadap Media Komik Islam
“Fadhilah Sholat Berjamaah”

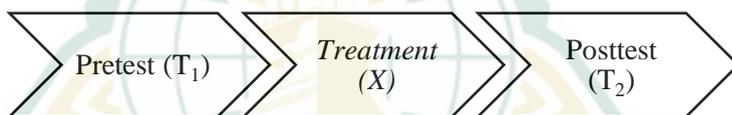
No	Nama	Skor	Presentase	Kriteria
1	AYH	33	82,5%	Sangat Menarik
2	AEA	31	77,5%	Sangat Menarik
3	ASD	34	85%	Sangat Menarik
4	CRDH	32	80%	Sangat Menarik
5	DKP	39	97,5%	Sangat Menarik
6	ETS	33	82,5%	Sangat Menarik
7	EAS	35	87,5%	Sangat Menarik
8	FK	34	85%	Sangat Menarik
9	FSA	32	80%	Sangat Menarik
10	HA	35	87,5%	Sangat Menarik
11	KZA	36	90%	Sangat Menarik
12	MRAG	39	97,5%	Sangat Menarik
13	MSI	37	92,5%	Sangat Menarik
14	NAD	32	80%	Sangat Menarik
15	QNW	38	95%	Sangat Menarik
16	RAA	31	77,5%	Sangat Menarik
17	SKO	34	85%	Sangat Menarik
18	SNA	36	90%	Sangat Menarik
19	SA	31	77,5%	Sangat Menarik
20	ZN	35	87,5%	Sangat Menarik
	Jumlah	687	85,88%	Sangat Menarik

Hasil respon siswa terhadap Media Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” ialah jumlah skor dari 20

siswa senilai 687, dengan presentase rata-rata 85,88% termasuk kedalam kategori “sangat menarik”.

3. Karakter Religius Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Komik

Pengambilan data pada tahap ini, dijalankan untuk mencari taraf signifikansi perbedaan tingkat karakter siswa antara sebelum dan sesudah membaca serta memahami Media Pembelajaran Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah”. Pertama-tama dijalankan pengukuran karakter religius siswa memakai angket, kemudian dijalankan treatment untuk jangka waktu satu minggu, kemudian dijalankan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini disebut *One Group Pretest-Posttest Design* yang bisa digambarkan seperti berikut:



Langkah-langkah yang didapat untuk mendapatkan data taraf signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* ialah seperti berikut:

- a) Memberi *pre-test* (T₁) pada siswa untuk mengukur rata-rata (mean) karakter religius siswa sebelum diberikan media komik Islam.
- b) Memberi perlakuan ataupun *treatment* (X) pada siswa berupa pemberian komik Islam dengan jangka waktu tertentu.
- c) Memberi *post-test* (T₂) untuk mengukur rata-rata (mean) sikap religius siswa sesudah diberikan media komik Islam.
- d) Membandingkan T₁ dan T₂ untuk menghitung perbedaan yang timbul dari diberikannya *treatment* berupa media komik Islam.
- e) Menerapkan test statistik yang cocok yakni berupa t test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.²

Sesudah melalui langkah-langkah itu, didapat data seperti berikut di tabel 4.5:

² Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 102.

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest dan Post Test Siswa

No	Nama	Pretest (T ₁)	Posttest (T ₂)	Gain (d) (T ₂ -T ₁)	Xd (d - Md)	Xd ²
1	AYH	40	91	51	6,18	38,2
2	AEA	33,3	76,7	43,4	-1,42	2,02
3	ASD	36,7	85	48,3	3,48	12,11
4	CRDH	42,7	88,3	45,6	0,78	0,6
5	DKP	36,7	78,3	41,6	-3,22	10,4
6	ETS	36,7	86,7	50	5,18	26,8
7	EAS	50	80	30	-14,82	219,6
8	FK	38,3	90	51,7	6,88	47,3
9	FSA	40	91	51	6,18	38,2
10	HA	41,7	81,7	40	-4,82	23,2
11	KZA	41,7	95	53,5	8,68	75,3
12	MRAG	43,3	83,3	40	-4,82	23,2
13	MSI	41,7	96,7	55	10,18	103,6
14	NAD	45	91,7	46,7	1,88	3,5
15	QNW	50	93,3	43,3	-1,52	2,3
16	RAA	51,7	90	38,3	-6,52	42,5
17	SKO	53,3	96,7	43,4	-1,42	2,02
18	SNA	55	93,3	38,3	-6,55	42,5
19	SA	56,7	98,3	41,6	-3,22	10,4
20	ZN	48,3	91	43,7	-1,12	1,3
Jumlah		842,8	1777,6	896,4		725,05
Rata-rata		42,14	88,88	Md = 44,82		

Menghitung mean dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mx = rata-rata (mean)

F = frekuensi

x = nilai

N = jumlah total responden

Menghitung selisih ataupun *gain (d)* antara nilai Pretest (T₁) dan Posttest (T₂) dengan rumus:

$$d = T_2 - T_1$$

Keterangan:

d = selisih nilai pretest dan nilai posttest

T_1 = Nilai Pretest

T_2 = Nilai Posttest

Lalu mencari rata-rata ataupun *mean* dari *gain* (d) dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = rata-rata selisih nilai

Σd = jumlah total seluruh selisish

N = Jumlah responden

Mencari t hitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum Xd^2}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{44,82}{\frac{\sqrt{725,05}}{\sqrt{20(20-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{44,82}{\frac{\sqrt{725,05}}{\sqrt{20(19)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{44,82}{\frac{\sqrt{725,05}}{\sqrt{380}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{44,82}{\sqrt{1,908}}$$

$$t_{hitung} = \frac{44,82}{1,38}$$

$$t_{hitung} = 32,5$$

Sesudah t hitung ditemukan, hasilnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 1% dan 5%. Sebelumnya, kita memperhitungkan df ataupun db terlebih dahulu, dengan rumus

$$db = n-1$$

$$db = 20-1$$

$$= 19$$

Ternyata dengan df ataupun db senilai 19, didapat t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,09 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,86. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel yakni:

2,09 < 32,5 > 2,86 ataupun **t tabel 5% < t hitung > t tabel 1%**

Karena t hitung sudah kita peroleh senilai 32,5 sementara t tabel 5% = 2,09 dan t tabel 1% = 2,86 maka t hitung ialah lebih besar daripada t tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nihil ditolak, yang artinya terdapat perbedaan signifikan karakter religius siswa dengan memakai media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII H di SMP N 2 Jekulo Kudus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall yang sudah di modifikasi oleh Sugiono dengan dibatasi pada langkah ke enam, guna menekan biaya dan waktu penelitian. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti ialah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Media pembelajaran komik islam diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi fadhilah sholat berjamaah, serta diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan karakter religius.

1. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi dilakukan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan. Pada validasi materi, aspek yang diuji ialah kelayakan isi, kelayakan penyajian dan aspek keterlaksanaan. Media dapat dinyatakan layak digunakan jika hasil validasi yang diperoleh $\geq 51\%$, dan media sangat layak digunakan jika hasil validasi yang diperoleh $\geq 76\%$.³

Media Pembelajaran Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak. Bersumber pada penilaian ahli materi serta penilaian ahli media. Didapat rata-rata presentase 79,2 % dengan kategori sangat layak pada validasi ahli materi, serta didapat rata-rata 96,7% dengan kategori sangat layak pada validasi

³ Riduwan, Dasar-dasar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2014), 73

ahli media. Maka media pembelajaran komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” ini sangat layak dipergunakan sebagai media pembelajaran.

2. Respon Guru dan Siswa terhadap Media Pembelajaran

a. Respon Guru

Guru PAI merupakan guru yang memiliki kompetensi keahlian pada mata pelajaran PAI. Pada sekolah negeri, yang cenderung memiliki mata pelajaran yang relatif umum, guru PAI merupakan satu-satunya guru dalam bidang keagamaan. Sehingga guru PAI merupakan penanggung jawab utama, karakter religius siswa ketika di sekolah.

Pada tahap pengujian ini, respon guru yang diminta oleh peneliti adalah respon berupa uji kelayakan media komik dengan dibagi menjadi dua aspek, yakni kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Produk media pembelajaran diberikan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII H di sekolah tempat penelitian. Respon pendidik terhadap kelayakan media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” diberi penilaian oleh kedua guru PAI dengan hasil rata-rata presentase 85% dan termasuk ke dalam kategori sangat layak.

b. Respon Siswa

Sedangkan respon siswa yang diminta oleh peneliti adalah respon berupa uji kemenarikan dengan 10 aspek yakni ilustrasi gambar, tampilan, komposisi warna, materi, karakter, alur cerita, pemahaman materi, pemahaman bahasa, pemilihan kosakata dan jenis tulisan.

Sementara respon siswa dalam segi kemenarikan komik, didapat hasil rata-rata 85,88% dan termasuk ke dalam kategori sangat menarik. Dari data itu, bisa disimpulkan jika media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” termasuk media pembelajaran yang sangat layak serta menarik bagi pendidik dan peserta didik, untuk digunakan.

3. Karakter Religius Siswa Sebelum dan sesudah Membaca Media Pembelajaran

Penilaian karakter religius siswa dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, siswa diberi angket penilaian karakter, setelah itu siswa diberikan komik untuk dibaca. Tahap selanjutnya, yakni tahap *posttest*, siswa diberi angket kembali, untuk diukur tingkat karakter religiusnya.

Angket penilaian yang digunakan peneliti berpedoman pada kisi-kisi instrumen penelitian yang ditulis oleh Prof. Djemari Mardapi, Ph.D dalam bukunya yang berjudul Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Penilaian karakter meliputi beberapa aspek, yakni aspek sikap, minat, konsep diri, nilai siswa dan nilai moral.⁴ Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert empat angka, yang lebih mudah untuk dikerjakan oleh siswa.

Karakter religius siswa sesudah penerapan media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan karakter religius siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji “t” yang memperlihatkan jika t hitung lebih besar daripada t tabel, t hitung senilai 32.5, t tabel taraf signifikan 5% senilai 2.09, t tabel taraf signifikan 1% senilai 2,86 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ 5% < $t \text{ hitung}$ > t tabel 1% maka hipotesis alternatif diterima yakni, terdapat perbedaan signifikan karakter religius siswa dengan memakai media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII H di SMP N 2 Jekulo Kudus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Agung Ratih Rosmilasari dalam jurnalnya yang berjudul “Animasi Pendidikan untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian dari jurnal tersebut ialah, terjadi peningkatan karakter siswa menjadi lebih baik setelah dilakukan penerapan film animas pendidikan.⁵ Untuk itu,

⁴ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018), 110-115.

⁵ Desak Made Agung Ratih Rosmilasari, “Animasi Pendidikan untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Mimbar Ilmu*”, vol 23 no 3 (2018).

dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan karakter religius siswa menjadi lebih baik.

